

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental, dengan desain correlational dan metode pendekatan cross sectional. Jenis penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Desain penelitian correlational yaitu untuk mengetahui hubungan dengan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2017). Sementara metode pendekatan cross sectional yaitu jenis yang menekankan waktu pengukuran atau mengobservasi data variabel independen dan dependen dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Playen Gunungkidul

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai skripsi, yaitu dari bulan Desember 2020 sampai bulan September 2021. Untuk pengambilan data dilakukan di bulan September 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang diteliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 yaitu 34 siswa dan kelas 8 yaitu 38 siswa SMP Muhammadiyah Playen Gunungkidul. Jumlah populasi total yaitu 73 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik objek yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang merokok maupun tidak merokok di SMP Muhammadiyah Playen Gunungkidul. Jumlah sampel penelitian ini sama dengan populasinya yaitu 73 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Menurut (Sugiyono, 2013), teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2019). Terdapat macam- macam variabel :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya bila variabel independen berubah, maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Riyanto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini adalah peran teman sebaya

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel dependen atau variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, maksudnya variabel dependen berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku merokok remaja.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
1	Peran teman sebaya	Teman yang memiliki usia yang sama atau hampir sama, merupakan kelompok dalam bersosialisai dan bergaul yang memiliki 2 pengaruh positif maupun negatif	Kuesioner teman sebaya	Ordinal	a. Pengaruh teman sebaya positif jika memperoleh skor Mean $T > 50$ b. Pengaruh teman sebaya negatif jika memperoleh skor Mean $T < 50$ (Riwidikdo, 2010)
2	Perilaku merokok remaja	Perilaku menyimpang yang dilakukan remaja dengan menghisap rokok	Kuesioner perilaku merokok	Ordinal	a. Tidak merokok b. Kadang-kadang merokok 1-6 batang/minggu c. Perokok ringan 1-10 batang/hari d. Perokok sedang 11-20 batang/hari e. Perokok berat >20 batang/hari (Bustan, 2007)

F. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Waluya, 2007). Data primer dari penelitian ini adalah identitas responden seperti usia, jenis kelamin, kelas dari hasil pengisian kuesioner perilaku merokok dan teman sebaya

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang ataupun catatan (Waluya, 2007).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan observasi terkait dengan data sekunder siswa serta kondisi tempat penelitian berupa jumlah siswa/sampel beserta nama dan jenis kelamin, lalu dilanjutkan pengambilan data primer melalui pembagian kuesioner kepada responden yaitu kuesioner teman sebaya dan kuesioner perilaku merokok remaja dalam google form.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Perilaku Merokok

Instrumen untuk mengukur perilaku merokok pada siswa menggunakan kuesioner. Instrumen ini terdiri dari 3 pertanyaan tertutup berdasarkan perilaku merokok remaja setiap harinya. Dengan memilih salah satu jawaban yang menurut anda benar. Aspek yang diukur adalah perilaku merokok remaja setiap harinya. Menurut (Bustan, 2007) skala yang digunakan untuk mengukur perilaku merokok dikategorikan yaitu :

- a. Tidak merokok
- b. Kadang-kadang merokok 1-6 batang/minggu
- c. Perokok ringan 1-10 batang/hari
- d. Perokok sedang 11-20 batang/hari
- e. Perokok berat > 20 batang/hari

2. Kuesioner peran teman sebaya

Kuesioner penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya dari (Pratama, 2016) untuk mengetahui aktivitas apa saja yang telah dilakukan siswa untuk mempengaruhi teman sebayanya dalam berperilaku merokok. Adapun pernyataan kuesioner terdiri dari *favourable* dan *unfavourable* dimana masing-masing pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Setiap masing-masing kolom *favourable* akan diberikan penilaian “Sangat Setuju (SS) nilai 4”, “Setuju (S) nilai 3”, “Tidak Setuju (TS) nilai 2”, “Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1”. Sedangkan kolom *unfavourable* akan diberikan penilaian “Sangat Setuju (SS) nilai 1”, “Setuju (S) nilai 2”, “Tidak Setuju (TS) nilai 3”, “Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 4”.

Tabel 3 2. Kisi-kisi Kuesioner Teman Sebaya

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	<i>Compliance</i> (Kepatuhan)	2, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	13, 19	18
2.	<i>Acceptance</i> (Penerimaan)	1, 8, 9, 12	3, 4, 5, 6, 7, 10	10
	Jumlah	Soal		28

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketetapan yang menunjukkan bahwa suatu instrument benar-benar tepat untuk mengukur apa yang mau diukur (Lapau, 2012). Kuesioner pengaruh teman sebaya tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya pada penelitian Pratama, (2016). Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \cdot \sum r^2 - (\sum r)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

n : Total Sampel

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Skor total seluruh pertanyaan

Uji validitas kuesioner teman sebaya sebanyak 30 pertanyaan mempunyai nilai r hitung 0,261-0,860 jadi r hitung $>$ r tabel. Hasil analisa menunjukkan bahwa dari 30 item pertanyaan 28 item pertanyaan valid, dan ada 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu soal nomor 8 dan 12 atau nilai r hitung kurang dari 0,361 yaitu 0,261 dan 0,271.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan nilai yang konsisten atau informasi hasil yang sama pada beberapa kali pengukuran meskipun dilakukan beberapa kali pengukuran (Lapau, 2012). Kuesioner pengaruh teman sebaya dan perilaku merokok tidak dilakukan uji reliabilitas, karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya Pratama (2016), dengan nilai r alpha 0,940. Sedangkan kuesioner teman sebaya nilai r alpha 0,846, sehingga dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* :

$$r = \frac{[k]}{(k - 1)} \frac{[1 - \sum ab^2]}{ar^2}$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$: Total varians butir

ar^2 : Total varians

I. Pengolahan Data

Metode pengolahan data

Tahap-tahap mengolah data menurut (Notoatmodjo, 2010) adalah:

- a. Editing

Peneliti mengedit data yang telah diisi, meliputi memeriksa nama dan kelengkapan identitas responden, memeriksa kelengkapan data dan macam isian data.

b. Coding

Peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. Coding data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri. Codingnya sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki = 1
 - b) Perempuan = 2
- 2) Peran Teman Sebaya
 - a) Negatif = 1
 - b) Positif = 2
- 3) Perilaku merokok
 - a) Tidak Merokok = 1
 - b) Kadang-kadang = 2
 - c) Ringan = 3
 - d) Sedang = 4
 - e) Berat = 5
- 4) Kebiasaan merokok
 - a) Tidak Merokok = 1
 - b) Merokok = 2
- 5) Iklan Rokok
 - a) Televisi = 1
 - b) Radio = 2
 - c) Surat Kabar = 3
 - d) Papan Reklame = 4
 - e) Leaflet = 5
 - f) Poster = 6
- 6) Terpapar iklan rokok
 - a) Tidak = 1

b) Ya = 2

c. Entry Data

Peneliti memasukkan data hasil coding baik angka ataupun huruf kedalam komputer

d. Tabulating

Peneliti membuat tabel yang memuat data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan

J. Analisa dan Model Statistik

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran atau karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini, data identitas siswa/responden berupa data kategorik seperti usia, jenis kelamin, kelas, pola pergaulan, pola perilaku merokok maupun tidak merokok.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa menggunakan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Kedua variabel tersebut merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis Bivariate dalam penelitian ini yaitu melihat keeratan hubungan antara variabel peran teman sebaya dengan perilaku merokok remaja di SMP Muhammadiyah Playen Gunungkidul. Sebelum melakukan uji statistik, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak normal.

a. Melakukan uji normalitas.

Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi datanya normal atau tidak normal. Uji normalitas data di penelitian ini menggunakan *Kolmogorov smirnov* karena untuk sampel besar > 50 .

b. Jika kedua variabel berdistribusi normal, maka uji statistik menggunakan uji korelasi Gamma.

c. Jika salah satu atau kedua variabel berdistribusi tidak normal, maka uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecilnya hubungan, dapat dilihat di tabel 3.3

Tabel 3 3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017)

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui komite etik penelitian kesehatan fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/0271/KEPK/IX?2021.

Menurut (Kusuma Dharna, 2011), Terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti tidak memaksa pada responden untuk menyetujui menjadi responden penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)
Peneliti telah memberikan inisial pada nama responden pada kuesioner dan hanya menyebutkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli responden.
3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)
Peneliti tidak membedakan responden dalam penelitian ini dan menganggap responden memiliki kedudukan yang sama

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Peneliti berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

L. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian melalui beberapa tahapan pelaksanaan, mulai dari persiapan penelitian hingga sampai penyusunan laporan. Uraianya sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

- a. Mengajukan permasalahan dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Melakukan studi literatur dan konsultasi kepada pembimbing.
- c. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM.
- d. Setelah mendapatkan izin dari bagian PPPM, lalu peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan di PDM Gunungkidul dan SMP Muhammadiyah Playen.
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing.
- g. Melakukan presentasi proposal penelitian setelah proposal penelitian telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi.
- h. Melakukan revisi proposal sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan penguji skripsi.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti menghubungi Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Playen untuk meminta izin penelitian, menyampaikan maksud dan tujuan, serta lamanya pengambilan data
- b. Peneliti berkoordinasi dengan wali kelas 7 dan 8, kemudian memberikan penjelasan lebih lanjut kepada salah satu wali kelas tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak, dan jaminan kerahasiaan bagi responden.

- c. Pengambilan data menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dilakukan secara daring.
 - d. Peneliti membagikan kuesioner berbentuk *google form* beserta surat pernyataan menjadi responden melalui *Whatsapp* dengan salah satu wali kelas, kemudian dibagikan ke wali kelas yang lain untuk dibagikan dalam grup *Whatsapp* kelas 7 dan 8.
 - e. Peneliti memonitor perkembangan pengisian kuesioner oleh siswa/responden melalui *google form* lalu memeriksa kembali kelengkapan pengisian semua item pertanyaan dan kejelasan.
 - f. Setelah data didapat, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan editing, coding, transferring dan tabulating
 - b. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - c. Seminar hasil
 - d. Perbaikan skripsi